

MANAJEMEN EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN ONLAINE DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA

Moh. Maghfur

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas tarbiyah
Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik

ABSTRAK

Layanan online dalam bidang pendidikan pada dasarnya adalah memberikan layanan pendidikan kepada pengguna menggunakan media internet. Proses pendidikan layanan online terdiri dari pembelajaran masuk pendaftaran, penugasan, dan pembahasan serta pembelajaran dan penilaian¹.

Program pembelajaran online berlangsung efektif maka harus memperhatikan beberapa prinsip yang menyangkut dengan media pembelajaran online sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi kegiatan belajar pada peserta didik². di antaranya *Prinsip multimedia*. Prinsip *contiguity*. Prinsip *modality* yang bermaksud menyisipkan grafik dengan suara seperti adanya animasi atau visualisasi kompleks dalam suatu topik pembelajaran. Prinsip *redudancy* yang artinya kelebihan dengan maksud bahwa grafik dengan suara dan teks yang berlebihan dapat merusak kegiatan belajar artinya dalam pembelajaran. Prinsip *coberence*, Prinsip personalisasi menggunakan prinsip gaya bahasa pedagogik dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Pembelajaran Onlaine, Prestasi

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, pendidikan memegang peran penting dalam kemajuan negara terutama bagi kalangan remaja yang dianggap sebagai bibit unggul penerus bangsa. Salah satu usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan yaitu dengan mengeluarkan UU Nomor 20 Tahun 2003

¹Yakub Dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014), Hal 145

²Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Didunia Pendidikan*, (Diva Press, Yogyakarta, 2011) Hal 131

tentang sistem pendidikan nasional yang mengatur wajib belajar 9 tahun menjadi wajib belajar 12 tahun³. Dalam hal ini, remaja dituntut untuk memiliki pendidikan yang selaras dengan berkembangnya teknologi yang semakin canggih sehingga remaja dapat bersaing antar negara demi kemajuan bangsa.

sekolah harus mampu menerima nilai-nilai politik, budaya, moral, adat, ajaran agama, ataupun nilai-nilai lainnya yang dikehendaki. Proses perebutan pengaruh tersebut dapat dilakukan melalui lembaga-lembaga sosial masyarakat, termasuk lembaga pendidikan⁴

melalui proses pendidikan dan pembelajaran sebagai inti bisnisnya. Pada proses pendidikan dan pembelajaran itulah terjadi aktivitas kemanusiaan dan pemanusiaan sejati. Sekolah hanyalah salah satu dari subsistem pendidikan lembaga pendidikan itu sesungguhnya identik dengan jaringan-jaringan kemasyarakatan.⁵

Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dalam perkembangan manusia mencapai suatu kehidupan yang lebih baik. Selama manusia berusaha untuk meningkatkan kehidupannya baik untuk meningkatkan pengetahuannya, meningkatkan dan mengembangkan kepribadian serta kemampuan atau keterampilannya secara sadar atau tidak sadar, maka selama itulah pendidikan sebetulnya berjalan terus. Untuk meningkatkan kehidupan, manusia akan selalu berusaha mendapatkan pengalaman-pengalaman baru. Proses pendidikan

³UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁴ qomaruddin, [Analisis Pemikiran Antonio Gramsci tentang Hegemoni Menurut Konsep Pendidikan Islam](#), *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam: Vol. 15 No. 1 (2017): June*,

<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/2994>

⁵ Qomaruddin, *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam: Vol. 18 No. 1 (2020): Juni*, "[PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI NAHDLUTUL ULAMA TERHADAP PENERAPAN BUDAYA SEKOLAH DI SMA AL KARIMI TEBUWUNG DUKUN GRESIK](#)"

<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/3530/2524>

akan berlangsung dalam lembaga-lembaga pendidikan seperti keluarga, agama, sekolah organisasi pemuda dan pramuka dan media massa.⁶

Pada saat ini negara republik sedang dilanda pandemi covid-19 yang mengharuskan pemerintah untuk mengeluarkan keputusan. Tercantum dalam PP nomor 21 tahun 2020 pasal 4 tentang Pembatasan sosial berskala besar yang berbunyi “Pembatasan sosial berskala besar paling sedikit meliputi : peliburan sekolah dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum”⁷. Hal tersebut bermakna bahwa segala bentuk kegiatan harus di berhentikan baik bidang ekonomi, industri, sosial, budaya maupun pendidikan sehingga mereka dikarantina dirumah masing-masing..Hal itu di lakukan agar dapat meminimalisir penyebaran virus covid-19. Adanya pemberhentian kegiatan di berbagai bidang menyebabkan seluruh masyarakat memanfaatkan penuh adanya teknologi demi berjalannya kegiatan walaupun dari rumah. Salah satu usaha yang dilakukan masyarakat dibidang pendidikan terutama bagi pendidik yaitu dengan melakukan program pembelajaran online yang biasa disebut dengan pembelajaran daring. Hampir seluruh pendidik memanfaatkan teknologi demi tetap berjalannya kegiatan pembelajaran.

Undang-Undang nomor 3 tahun 2016 pada menteri komunikasi dan informatika yang menjelaskan bahwa pemerintah telah menyediakan fasilitas layanan aplikasi dan atau melalui konten internet terutama untuk kepentingan bidang pendidikan⁸. Artinya di era 4.0 pemerintah memberikan dukungan dengan adanya pembelajaran daring ini karena dianggap efektif untuk dilakukan pada masa pandemi saat ini.

Pembelajaran merupakan hubungan interaksi antar 2 orang atau lebih, antara pendidik dengan peserta didik dengan tujuan perubahan menjadi lebih baik.

⁶Roesminingsih, dkk, *Teori Dan Praktek Pendidikan*, (Lembaga pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan fakultas ilmu pendidikan, Surabaya, 2016),Hal 14

⁷PP Nomor 21 Tahun 2020 Pasal 4 PSBB

⁸Undang-Undang nomor 3 tahun 2016 tentang Komunikasi dan Informasi

Sedangkan online merupakan istilah yang digunakan saat kita terhubung ke internet. Jadi dalam hal ini pembelajaran online diartikan sebagai interaksi antara pendidik dengan peserta didik dari rumah memanfaatkan internet dengan memanfaatkan aplikasi dibidang pendidikan. Dalam pembelajaran online pendidik berusaha memberi yang terbaik dari proses belajar. Proses belajar yang tidak terlepas dari 3 aspek yakni aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.⁹ Masing-masing memegang peran penting dalam perubahan menuju generasi emas.

Pelaksanaan pembelajaran online terdapat pro dan kontra serta terdapat hal positif dan negatifnya terhadap persepsi masyarakat terutama bagi wali murid. Salah satu alasan kelompok pro terhadap pembelajaran online adalah menghemat waktu belajar, orang tua dapat memberikan perhatian terhadap proses belajar sang anak dan dianggap lebih efektif dalam pengerjaan tugas karena tidak membutuhkan banyak buku bahan. Mereka juga menilai metode pembelajaran merupakan hal yang positif karena dapat melatih sang anak untuk belajar teknologi informasi. Mereka merasa mampu dengan adanya elektronik kepemilikan pribadi. Sedangkan bagi kelompok kontra akan memiliki kesulitan dengan diberlakukannya pembelajaran online yaitu minimnya fasilitas/elektronik yang dimiliki oleh wali murid sehingga para siswa merasa kesulitan dalam informasi pembelajaran online. Tak hanya itu, bagi wali murid juga akan kesulitan memberi penjelasan kepada sang anak jika sang anak tidak dapat memahami materi pelajaran dan mereka khawatir akan kecanduan sang anak terhadap ponsel.

Akan tetapi secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran online memberi dampak baik bagi siswa-siswamaupun bagi pendidik. Salah satu hal positif bagi siswa yaitu demi tetap berjalannya pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa serta meningkatkan kemampuan dalam mengolah teknologi. Dengan adanya pembelajaran online yang didampingi orang tua, peserta didik akan memperoleh perhatian lebih dari orang tua mereka terkait motivasi belajarnya.

⁹Muhtadi Syakur, *Psikologi Pendidikan Dan Belajar*, (Stai-Q Press, Gresik, 2003), Hal 39

Salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan pembelajaran online yaitu SMP walisongo Sembayat. Lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan swasta. Sebagaimana hasil interview oleh salah seorang siswa bahwa pembelajaran daring telah dimulai sejak tanggal 23 Maret 2020. Pembelajaran dilakukan dengan berbagai aplikasi yang menunjang berjalannya pembelajaran. Hal ini menggambarkan bahwa lembaga tersebut telah melakukan perbaikan dibidang pendidikan yang sesuai dengan UU dengan memanfaatkan fasilitas yang didapat dari pemerintah dengan baik selaras dengan berkembangnya era globalisasi sehingga diharapkan mencetak lulusan yang unggul tidak hanya dibidang mata pelajaran saja.

Dalam pelaksanaan pembelajaran online, setiap siswa akan memiliki cara tersendiri dalam belajar terutama dalam meningkatkan prestasi belajarnya. Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses yang didalamnya terdapat sejumlah faktor yang saling mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa tergantung pada faktor-faktor tersebut.¹⁰Faktor yang mempengaruhi prestasi dapat muncul dari dalam individu (internal) dan dari luar individu(eksternal). Dari berbagai faktor yang ada maka dari itu untuk meningkatkan prestasi belajar, seorang siswa harus berusaha seperti halnya firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 134, yang berbunyi :

تِلْكَ أُمَّةٌ قَدْ خَلَتْ طَهَا مَا كَسَبَتْ وَ لَكُمْ مَا كَسَبْتُمْ ط وَلَا تُسْأَلُونَ عَمَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ

“Itu adalah umat yang lalu; baginya apa yang telah diusahakannya dan bagimu apa yang sudah kamu usahakan, dan kamu tidak akan diminta petanggungjawaban tentang apa yang telah mereka kerjakan.”¹¹

Dalam firman tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seseorang akan mendapatkan dari apa yang dia usahakannya. Ketika minat dan motivasi seseorang siswa besar maka keefektifan belajar seorang siswapun menjadi

¹⁰Ibid, Muhtadi Syakur, Hal 51

¹¹QS. Al-Baqarah : 134

besar. Jika seorang siswa memiliki semangat dan motivasi belajar maka prestasi belajarnya akan didapat dengan baik juga.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bagian kesembilan pendidikan keagamaan pasal 30 ayat 1 berbunyi pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama sesuai dengan peraturan perundang-undangan¹². Artinya pendidikan keagamaan merupakan hal penting sehingga dalam undang-undang dicantumkan pentingnya pendidikan keagamaan bagi masyarakat terutama peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang dapat mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama. Salah satu pendidikan agama islam yang diselipkan di lembaga pendidikan adalah Al-Qur'an Hadits. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang berisi tentang pemahaman terkait nilai-nilai ajaran islam terutama pedoman al-qur'an dan al-hadits. Pengetahuan dan pemahaman yang tercantum dalam Al-Qur'an Hadits membuktikan terjadinya pembelajaran yaitu pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Efektifitas pembelajaran dalam bidang mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan memberikan inovasi terhadap pendidikan yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas onlin sehingga mampu membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan Judul di atas bisa dikembangkan dengan menggunakan penelitaian penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa

¹²Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (fact finding).¹³

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran online?
2. Bagaimana tingkat prestasi belajar pada siswa dengan menerapkan Pembelajaran Online?
3. Bagaimana efektifitas metode pembelajaran online dalam meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran online
2. Untuk memahami tingkat prestasi belajar siswa-siswi
3. Untuk memahami tingkat efektifitas metode pembelajaran online dalam meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa-siswi

¹³. Qomaruddin, [Jurnal Ilmu Pendidikan Islam: Vol. 18 No. 2 \(2020\): Desember, " IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH ADIWIYATA DI MAN 1 GRESIK "](#)

<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/3575/2545>

PEMBAHASAN

A. Tinjauan Pembelajaran Online

1. Latar Belakang Pembelajaran Online

Layanan online dalam bidang pendidikan pada dasarnya adalah memberikan layanan pendidikan kepada pengguna menggunakan media internet. Proses pendidikan layanan online terdiri dari pembelajaran masuk pendaftaran, penugasan, dan pembahsan serta pembelajaran dan penilaian¹⁴.

Awal mulanya dalam sistem pendidikan menerapkan pembelajaran tatap muka secara langsung. Akan tetapi dengan berjalannya waktu, teknologi semakin canggih sehingga sebagian proses pembelajaran dilakukan dengan media elektronik atau online. Terutama saat sekarang negara republik telah dilanda pandemi yang menyebabkan seluruh kegiatan pembelajaran bergantung pada online yang memanfaatkan sepenuhnya terkait layanan internet. Sejak adanya pandemi pembelajaran online dianggap sebagai salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi pemecahan masalah terkait pemberhentian kegiatan pendidikan dalam konteks mencegah terjadinya kerumunan. Pembelajaran online dilaksanakan guna untuk menekan pengurangan kontak sosial antar siswa maupun antara siswa dengan guru.

2. Pengertian Pembelajaran Online

Pembelajaran merupakan hubungan interaksi antar 2 orang atau lebih, antara pendidik dengan peserta didik dengan tujuan perubahan menjadi lebih baik. Sedangkan online merupakan istilah yang digunakan saat kita terhubung ke internet. Jadi dalam hal ini pembelajaran online diartikan sebagai interaksi antara pendidik dengan peserta didik dengan memanfaatkan internet menggunakan media aplikasi dibidang pendidikan.

¹⁴Yakub Dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Managemen Pendidikan*, (Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014),Hal 145

Dalam era sekarang, pembelajaran online telah banyak diterapkan sesuai dengan berkembangnya teknologi disegala bidang. Pembelajaran online memiliki banyak keuntungan bagi guru yaitu salah satunya dengan memudahkannya perhitungan nilai, penghematan waktu dan tenaga dan lain sebagainya. Akan tetapi bagi sebagian guru yang tidak pandai mengolah teknologi akan merasa kesulitan.

Semakin berkembangnya zaman pembelajaran online bisa diterapkan kesemua mata pelajaran baik pelajaran umum ataupun pelajaran agama. Pembelajaran online juga memerlukan peralatan yang ringkas. Hanya butuh alat untuk menyambungkan ke internet seperti wifi dan komputer. Siswa-siswi tidak perlu lagi lembaran kertas sehingga dapat mengurangi sampah.

3. Tujuan Pembelajaran Online

Pembelajaranonline adalah salah satu bentuk proses kegiatan belajar dengan koneksi jaringan internet. Berikut tujuan dari adanya pembelajaran online :

- a. Meningkatkan mutu evaluasi hasil belajar siswa dengan pemanfaatan teknologi
- b. Mempermudah mengoreksian bagi pendidik
- c. Mengurangi biaya penggunaan pembelajaran berbasis kertas
- d. Waktu yang relatif singkat dalam proses pengerjaannya serta pengolahannya¹⁵

4. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Online

Dalam segala hal atau kegiatan tidak terlepas dari faktor yang memefektifitasi. Berikut faktor yang memefektifitasi pelaksanaan pembelajaran online adalah

¹⁵Julian pranata, *Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Nasional Berbasis Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa* (Lampung: Universitas Lampung) hal 13

(1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang meliputi :

- a. Kesiapan dalam pembelajaran online. Jika seseorang belum siap dalam menghadapi pembelajaran, maka tidak akan didapat kelancaran dalam pengerjaan pembelajaran online
- b. Penguasaan materi. Jika siswa belum mampu menguasai materi yang akan diuji maka siswa tersebut akan menerima nilai yang buruk dalam pembelajaran online tersebut.
- c. Kondisi fisik. Kondisi fisik seseorang memengaruhi segala kegiatan yang dilakukannya. Dalam pengerjaan pembelajaran online sebaiknya siswa mempunyai kondisi fisik yang fit / tidak sedang sakit sehingga dalam menghadapi pembelajaran online mereka mampu melaksanakannya dengan semangat

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang meliputi : alat atau media. Alat yang diperlukan saat pembelajaran online seperti seperangkat komputer, modem atau wifi, soundspeaker. Semua peralatan yang dibutuhkan harus terpenuhi agar pembelajaran online berjalan dengan baik. Kelancaran signal juga mempengaruhi efektifitas pembelajaran online. Jika signal tidak lancar maka akan mempengaruhi efektifitas jangkauan koneksi internet.

5. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Online

Pengaruh dari teknologi informasi dan komunikasi sangatlah besar terutama dibidang pendidikan. Sebagai salah satu media pendidikan, interaksi dilakukan dengan media- media komunikasi seperti telepon, komputer, internet, e-mail dan lain-lain. Interaksi antar guru dan siswa tidak hanya dilakukan melalui hubungan

tatap muka, tetapi juga dengan menggunakan media komunikasi yang canggih tersebut¹⁶,

Pelaksanaan pembelajaran online dilakukan dirumah siswa masing-masing. Materi yang diberikan kepada para siswa-siswi menyesuaikan standar kompetensi yang harus dicapai dengan buku pegangan yang dimiliki siswa-siswi. Pembelajaran dapat melalui aplikasi whatsapp yang disertai penugasan. Dalam hal penugasan, seorang guru membagikan alamat link yang harus diakses oleh siswa yang berisikan soal-soal yang harus dijawab. Dalam hal ini guru memberikan batas waktu pengerjaan sehingga sistem pembelajaran online berlangsung sevara tertib.

B. Tinjauan Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam KBBI prestasi diartikan sebagai hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan¹⁷. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik individual maupun kelompok¹⁸. prestasi tidak akan dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Dalam kenyataan, untuk mendapat prestasi tidak semudah yang dibayangkan tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang dihadapi untuk mencapainya. Hanya keuletan dan optimisme yang dapat membantu untuk mencapainya. Banyak kegiatan yang bisa dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan prestasi. Semuanya tergantung pada profesi dan kesenangan masing-masing. Kegiatan mana yang akan digeluti untuk mendapatkan prestasi tersebut. Konsekuensinya kegiatan tersebut harus digeluti secara optimal dan menjadi bagian dari diri secara pribadi.

¹⁶Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Didunia Pendidikan*, (Diva Press, Yogyakarta, 2011) Hal 138

¹⁷Sutan Rajasa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Mitra Cendekia, Surabaya, 2003), Hal 138

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Usaha Nasional, Banjarmasin, 2012), Hal 20

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian belajar dikatakan berhasil bila terjadi perubahan dalam diri individu menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika tidak terjadi perubahan dalam diri individu maka dikatakan belajarnya tidak berhasil.

Beberapa definisi belajar menurut para ahli¹⁹:

a. Gagne

Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas.

b. Travers

Belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku

c. Cronbach

Learning is shown by a change in behavior as a result of experience (belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman)

Pada kesimpulannya prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

2. Prinsip Prestasi Belajar

a. Prestasi Sebagai Hasil Penilaian

Dalam pembahasan terdahulu telah dibicarakan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Ini berarti prestasi belajar didapat setelah melakukan aktivitas, jika tidak melakukan aktivitas belajar maka prestasi belajar tidak dapat diketahui. Salah satu fungsi prestasi belajar yaitu mengetahui sejauh mana kemajuan siswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas akan tetapi yang lebih penting adalah

¹⁹Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009), Hal 2

sebagai alat untuk memotivasi siswa agar lebih meningkatkan motivasi belajarnya baik individu maupun kelompok.

Prestasi belajar sebagai hasil penilaian sudah dipahami. Namun demikian untuk mendapatkan pemahaman perlu juga diketahui bahwa penilaian adalah sebagai aktivitas dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar itu sendiri. Dalam hal penilaian tidak akan terlepas dari masalah evaluasi. Masalah evaluasi merupakan suatu tindakan untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam pendidikan. Pendidikan itu sendiri diterjemahkan dari kata evaluasi yang berasal dari *evaluation* dalam bahasa Inggris.

Menurut Wand dan Brown, evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu. Sesuai dengan pendapat tersebut maka evaluasi pendidikan dapat diartikan sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai segala sesuatu dalam dunia pendidikan atau segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan²⁰.

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang menjadi kewajiban bagi setiap guru. Dalam evaluasi diharapkan memberikan informasi tentang kemajuan yang dicapai oleh siswa bagaimana dan sampai mana penguasaan dan kemampuan siswa telah mempelajari suatu mata pelajaran. Dalam kaitannya dengan masalah standar penilaian maka sebelum dilakukan evaluasi perlu dicari atau disusun konsep-konsep pengukuran sebab untuk menentukan tinggi rendahnya prestasi siswa skala pengukuranlah sebagai pedomannya. Kegiatan ini akan terpulang kepada guru sebab masalah ini merupakan salah satu keahlian dari guru. Demikian juga masalah penilaian yang keduanya merupakan bagian yang integral tidak bisa dipisahkan dalam pendidikan dan pengajaran.

Dalam rangka untuk mendapatkan data sebagai bahan informasi guna mempermudah pelaksanaan evaluasi terhadap kegiatan pengajaran maka

²⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional, Banjarmasin, 2012, Hal 25

dilaksanakanlah tes formatif ataupun tes sumatif. Penggunaan tes tes tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar pada siswa serta untuk mengatasi potensi para siswa dan mengetahui keefektifan proses interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain untuk memberikan informasi kepada para siswa tentang prestasi belajar mereka dan kembara guru tentang keberhasilannya dalam kegiatan pengajaran dalam interval waktu tertentu.

b. Prestasi Belajar Sebagai Alat Motivasi

Dalam belajar motivasi memegang peranan penting. Motivasi diartikan sebagai pendorong siswa dalam belajar. Intensitas belajar siswa sudah tentu dipengaruhi oleh motivasi, minat dan bakat siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin sesuatu siapa selama belajar dan mahasiswa mempunyai tujuan ingin mengetahui sesuatu itu pula halnya bisa terdorong untuk mempelajarinya²¹.

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi untuk belajar adalah motivasi yang diberikan untuk membentuk dan memberikan rangsangan kepada otak siswa untuk tetap semangat dan lebih meningkat dalam menyelesaikan proses pembelajarannya dengan tujuan supaya berhasil dalam pendidikannya. Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena apabila motivasi tidak diberikan dalam belajar maka tidak akan terjadi aktivitas belajar yang baik walaupun ada maka hanya kecil saja hasil yang didapat. Memberi motivasi kepada siswa adalah tugas guru ketika berada di lingkungan sekolah dan orang tua ketika berada di lingkungan keluarga motivasi diberikan kepada siswa dalam berbagai macam cara dengan memberikan *reward* ataupun *punishment*.

Menurut Sow dan Crow sebagaimana dikutip oleh Djamarah, anak pada masa permulaan sekolah diberikan stimulus untuk memperkuat pekerjaan-

²¹Ibid, Hal 27

pekerjaan yang baik melalui pujian dari guru, menampilkan sebagai juara atau memberikan hadiah yang bersifat kebetulan²².

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar ada dua yaitu faktor dari dalam atau internal (sosiologis dan psikologis) dan faktor dari luar atau eksternal (lingkungan dan instrumental)

a. Faktor internal faktor dari dalam.

Dalam proses pembelajaran di sekolah yang dimaksud dengan masukan mentah adalah siswa yang dalam memiliki karakteristik tertentu baik fisiologis maupun psikologis. Karakter fisiologis yang berkenaan dengan kondisi fisiknya, panca indra dan lain sebagainya. Kondisi jasmani secara umum yang menandai tingkat kebugaran seluruh organ tubuh dan sendi-sendi nya sangat mempengaruhi semangat dan intensitas belajar siswa. Adapun yang berkenaan dengan kondisi psikologis adalah minat tingkat kecerdasan bakat motivasi kemampuan kognitif dan lain sebagainya²³.

- 1) Minat (interest) adalah kecenderungan dan bergairah and yang tinggi atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat dapat diartikan suatu rasa lebih suka dan rasa getar ikatan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Minat yang sangat besar merupakan modal utama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk menimbulkan minat siswa terhadap sesuatu maka langkah yang utama adalah memahami kebutuhan siswa dan melayani sepenuh hati tanpa ada unsur keterbatasan dan pemaksaan. Jadi sebagai seorang pendidik yang bijak dan profesional seharusnya dapat mengkompromikan antara pendapatnya dengan pendapat siswanya selanjutnya barulah diambil keputusan sehingga keputusan bukan di tangan satu pihak. Minat bukanlah bawaan dari lahir untuk itu pendidikan this berusaha

²²Muhtadi Syakur, *Psikologi Pendidikan Dan Belajar*, (Stai-Q Press, Gresik, 2003), Hal 56

²³Ibid, hal 52

- membangkitkan minat baru bagi siswanya dengan cara memberikan metode pembelajaran sesuai dengan materi memberikan hadiah dan uni semen memberikan informasi tentang hubungan antara materi yang diajarkan
- 2) Kecerdasan (intelejensi) menurut Reber sebagaimana dikutip oleh Muhibbudin Syah adalah kemampuan psikologis itu untuk merangsang atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Tingkat kecerdasan siswa sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Semakin tinggi tingkat kecerdasan maka semakin besar pula peluang untuk mencapai kesuksesan dalam baja sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan siswa maka semakin kecil tingkat kesuksesan dalam belajar
 - 3) Bakat merupakan kemampuan individu dalam melakukan tugas tertentu dan merupakan karunia yang di bawah sejak lahir. Dengan bakat seseorang dapat mencapai suatu keberhasilan pada masa yang akan datang dalam artian setiap orang memiliki bakat yang berpotensi untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan kapasitasnya masing-masing sehingga bakat juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar
 - 4) Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi untuk belajar adalah motivasi yang diberikan untuk membentuk dan memberikan rangsangan kepada otak siswa untuk tetap semangat dan lebih meningkat dalam menyelesaikan proses pembelajarannya dengan tujuan supaya berhasil dalam pendidikannya. Motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena apabila motivasi tidak diberikan dalam belajar maka tidak akan terjadi aktivitas pembelajaran walaupun ada maka hanya kecil saja.
 - 5) Kemampuan kognitif. Ada tiga tujuan pendidikan yang sangat dikenal dan diakui oleh para ahli pendidikan yaitu ranah kognitif afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada siswa untuk dikuasai dan ada tiga kemampuan yang harus dikuasai seseorang siswa sebagai jembatan untuk menguasai kemampuan kognitif yaitu persepsi mengingat dan berfikir.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal (faktor dari luar) meliputi faktor lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya) dan faktor instrumental input (kurikulum, guru, sarana dan fasilitas, manajemen dan program)²⁴.

1) Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa dalam lingkungan lah siswa hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan yang biasa disebut dengan ekosistem.

a. Lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal siswa hidup dan berusaha di dalamnya. lingkungan bersih, pencemaran, suhu udara dingin, panas lembab dan situasi kondisi lain akan berpengaruh terhadap belajar siswa sekolah. lingkungan sekolah yang baik adalah yang di dalamnya dihiasi dengan tanaman dan pepohonan yang dipelihara dengan baik.

b. Lingkungan sosial budaya. Manusia adalah *homo socius* yaitu makhluk yang berkecenderungan untuk hidup bersama satu sama lain. Lingkungan sosial budaya di luar sekolah ternyata dapat mendatangkan problem tersendiri bagi anak misalnya letak gedung sekolah anaknya jauh dari hiruk pikuk lalu lintas jauh dari pabrik yang membersihkan sehingga tidak mengganggu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran

2) Faktor instrumental input

a. Kurikulum adalah suatu unsur substansi al dalam pendidikan kurikulum diartikan sebagai rencana untuk pembelajaran

b. Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan di dalamnya. Kalau hanya ada siswa tanpa guru maka tidak akan terjadi proses pembelajaran.

²⁴Muhtadi Syakur, *Psikologi Pendidikan Dan Belajar*, (Stai-Q Press, Gresik, 2003), Hal 59

- c. Sarana dan fasilitas. Dalam kegiatan pembelajaran, sarana dan fasilitas sangat mendukung keefektifan belajar. Jika sarana dan fasilitas terpenuhi dengan baik siswa akan lebih mudah dalam menggapai prestasinya.
- d. Manajemen dan pengelolaa (Permendiknas no. 19/2007 tentang standar pengelolaan pendidikan). Manajemen adalah penggunaan efektif sumber tenaga manusia dan bukan manusia serta bahan-bahan material lainnya dalam mencapai tujuan. Manajemen pendidikan merupakan suatu proses untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya pendidikan seperti tenaga pendidik, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pemerintah, masyarakat dan lingkungannya²⁵.

C. Tinjauan Al-Qur'an Hadits

1. Pengertian Al Qur'an Hadits

Al-qur'an menyebut dirinya dengan berbagai nama sesuai yang disebutkan oleh al-qur'an sendiri yaitu:

- a. Al-qur'an artinya bacaan karena alquran adalah suatu kitab yang banyak dibaca bahkan dihafal
- b. Al-furqon artinya pembeda karena alquran memuat penjelasan yang membedakan antara yang happy dan yang batil yang halal dan yang haram dan yangtze dan yang tidak sah
- c. Al-kitab artinya kitab atau tulisan karena alquran adalah sebuah kitab yang ditulis sedemikian rupa di berbagai lembaran dan dicatat secara seksama dalam lembaran tulang atau bentuk sarana lainnya
- d. Ad-dzikir artinya peringatan karena alquran yang menguat berbagai peringatan kepada umat manusia untuk tidak lalai terhadap kewajibannya.

Al-qur'an secara etimologi berasal dari kata arab qaraa (قرأ) yang artinya membaca. Sedangkan al farra' menyatakan bahwa kata Al-qur'an berasal dari kata

²⁵Ibid, hal 67

qarain (قرانين) jamak dari qarinah (قرينه) dengan makna berkait kaitan karena bagian Al-qur'an yang satu berkaitan dengan bagian yang lainnya²⁶.

Secara terminologi Al-qur'an berarti menurut Hasbi Al-Shiddiqiy Departemen Agama RI : Al-qur'an adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan membacanya sebagai ibadah.

Dengan definisi tersebut maka Al-qur'an paling tidak mengandung ciri-ciri wahyu tuhan, diturunkan kepada nabi melalui malaikat jibril, membacanya sebagai ibadah, sebagai mukjizat Nabi Muhammad.

Kata "hadits" atau *al-hadits* menurut bahasa berarti *a- jadid* artinya sesuatu yang baru, lawan kata dari *al-qadim* artinya sesuatu yang lama. Kata hadits juga berarti *al-khabar* artinya berita, yaitu sesuatu yang di percakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain.

Secara terminologis, ahli hadits dan ahli ushul berbeda pendapat dalam memberikan pengertian tentang hadits ada yang mendefinisikan bahwa hadits yaitu²⁷:

اقوال النبي صلى الله عليه وسلم وافعاله واحواله

"Segala perkataan nabi, perbuatan dan hal ihwal nya".

Hal ihwal maksudnya segala pemberitaan tentang nabi SAW. seperti berkaitan dengan *himmah*, karakteristik , sejarah, kelahiran dan kebiasaan- kebiasaannya

Ulama hadits memutuskan sebagai berikut :

مَا أُضِيْفَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلًا أَوْ فِعْلًا أَوْ تَقْرِيرًا أَوْ صِفَةً

²⁶Shonhaji Sholeh Dkk, *Pengantar Studi Islam*,(Sunan Ampel Press, Surabaya,2010), Hal 25

²⁷Zainuddin Dkk, *Studi Hadits*, (Iain Sunan Ampel Press, Surabaya, 2011), Hal 2

“Segala sesuatu yang disandarkan kepada nabi SAW. Baik berupa perkataan, perbuatan, ketetapan maupun sifatnya”

Ahmad ibn hambal menyebutkan empat fungsi hadis terhadap alquran yaitu bayan al-ta'kid(menetapkan dan memperkuat apa yang ada dalam al-qur'an), bayan al-tafsir(perincian dan penafsiran ayat-ayat al-qur'an), bayan al-tasyri'(membuat dan menetapkan aturan atau hukum), bayan al-takhsis²⁸.

Jadi dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memahami alquran hadits adalah proses belajar mengajar terkait pemahaman dari alquran hadits serta mengeluarkan hukum-hukum agar kita tidak salah dalam menjalankan perintah serta larangan yang ada dalam alquran dan hadits tersebut.

Peran pendidikan agama di madrasah sebagai landasan pengembangan spiritual untuk kesejahteraan masyarakat. Pendidikan al-qur'an hadits di tingkat Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian yang integral dari pendidikan agama. Memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik tapi secara substansi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memberikan motivasi kepada siswa-siswi untuk mempraktekkan nilai-nilai agama sebagaimana yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran alquran hadits merupakan bagian dari unsur mata pelajaran pendidikan agama islam. Dalam tingkatan madrasah tsanawiyah siswa mempelajari alquran dan hadis sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Dan Fungsi Mapel Al-Qur'an Hadits

Tujuan dalam mempelajari alquran hadits yaitu agar siswa mempunyai semangat untuk membaca alquran dan hadits dengan baik dan benar serta

²⁸Ibid, hal 58

mempelajarinya memahami meyakini kebenarannya dan mengamalkan ajaran ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk pedoman hidup. Sedangkan fungsi mata pelajaran alquran hadits pada madrasah yaitu:

- 1) Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa dalam meyakini kebenaran ajaran islam yang telah dimulai di lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya
- 2) Perbaikan yaitu memperbaiki kesalahan dalam keyakinan pemahaman serta pengalaman jalan islam dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Pencegahan yaitu untuk melangkah hal-hal negatif dari lingkungan yang dapat membahayakan siswa dan menghambat perkembangan menuju manusia indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada umur subhanahu wa ta'ala yang keempat pembiasaan yaitu menjadikan nilai-nilai alquran hadits sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari

D. Efektifitas Pembelajaran Online Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Menurut Ruthclark (2002) agar program pembelajaran online berlangsung efektif maka harus memperhatikan beberapa prinsip yang menyangkut dengan media pembelajaran online sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi kegiatan belajar pada peserta didik²⁹.

1. Prinsip multimedia. Bahwa dalam pembelajaran online sebaiknya ditambahkan sebuah grafik ke dalam teks yang dapat meningkatkan kegiatan belajar. Seperti contoh dalam pemberian gambar diam berupa garis sketsa diagram atau foto ataupun gambar bergerak yang berupa animasi dan video
2. Prinsip *contiguity* yang artinya kedekatan bermaksud untuk menyisipkan sebuah teks di dekat grafik atau gambar yang dapat

²⁹Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Didunia Pendidikan*, (Diva Press, Yogyakarta, 2011) Hal 131

meningkatkan kegiatan belajar sehingga dalam pembelajaran dapat menjelaskan secara rinci yang mampu memberi pemahaman kepada peserta didik

3. Prinsip *modality* yang bermaksud menyisipkan grafik dengan suara seperti adanya animasi atau visualisasi kompleks dalam suatu topik pembelajaran
4. Prinsip *redundancy* yang artinya kelebihan dengan maksud bahwa grafik dengan suara dan teks yang berlebihan dapat merusak kegiatan belajar artinya dalam pembelajaran
5. Prinsip *coherence* yang artinya kesesuaian maksudnya dalam menggunakan visualisasi teks dan suara harus berhubungan dengan materi pembelajaran artinya sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan belajar jika visualisasi teks dan gambar tidak sesuai dengan mata pelajaran akan merusak kegiatan belajar
6. Prinsip personalisasi menggunakan prinsip gaya bahasa pedagogik dalam kegiatan pembelajaran

Proses pembelajaran online dapat dikatakan efektif apabila :

- a. Adanya akses internet yang memadai saat berlangsungnya pembelajaran online sehingga komunikasi antar keduanya berjalan dengan baik.
- b. Dilakukan pada waktu yang tepat (terjadwal) serta waktu yang efektif yaitu tidak terlalu lama dan tidak terlalu singkat. Umumnya selama 1-2 jam.
- c. Materi yang disampaikan sesuai dengan standar kompetensi.
- d. Materi pelajaran tidak meninggalkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik
- e. Adanya pemanfaatan berbagai bentuk media pembelajaran yang tidak hanya berpaku pada teks saja, akan tetapi diberi bentuk yang variasi seperti dengan video call, atau audio.
- f. Bentuk penugasan yang bervariasi / tidak monoton sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

SIMPULAN

Menurut Ruthclark (2002) agar program pembelajaran online berlangsung efektif maka harus memperhatikan beberapa prinsip yang menyangkut dengan media pembelajaran online sehingga dapat meningkatkan minat serta motivasi kegiatan belajar pada peserta didik³⁰. di antaranya *Prinsip multimedia*. Prinsip *contiguity* yang artinya kedekatan bermaksud untuk menyisipkan sebuah teks di dekat grafik atau gambar yang dapat meningkatkan kegiatan belajar sehingga dalam pembelajaran dapat menjelaskan secara rinci yang mampu memberi pemahaman kepada peserta didik. Prinsip *modality* yang bermaksud menyisipkan grafik dengan suara seperti adanya animasi atau visualisasi kompleks dalam suatu topik pembelajaran. Prinsip *redudancy* yang artinya kelebihan dengan maksud bahwa grafik dengan suara dan teks yang berlebihan dapat merusak kegiatan belajar artinya dalam pembelajaran. Prinsip *coberence*, Prinsip personalisasi menggunakan prinsip gaya bahasa pedagogik dalam kegiatan pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Roesminingsih, dkk, *Teori Dan Praktek Pendidikan*, (Lembaga pengkajian dan pengembangan ilmu pengetahuan fakultas ilmu pendidikan, Surabaya, 2016),

qomaruddin, [Analisis Pemikiran Antonio Gramsci tentang Hegemoni Menurut Konsep Pendidikan Islam](#), *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam: Vol. 15 No. 1 (2017): June*,

<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/2994>

¹ Qomaruddin, [Jurnal Ilmu Pendidikan Islam: Vol. 18 No. 1 \(2020\): Juni](#), "[PENGARUH KEGIATAN ORGANISASI NAHDLUTUL ULAMA TERHADAP PENERAPAN BUDAYA SEKOLAH DI SMA AL KARIMI TEBUWUNG DUKUN GRESIK](#)"

<http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/jipi/article/view/3530/2524>

PP Nomor 21 Tahun 2020 Pasal 4 PSBB

Undang-Undang nomor 3 tahun 2016 tentang Komunikasi dan Informasi

³⁰Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Didunia Pendidikan*, (Diva Press, Yogyakarta, 2011) Hal 131

Syakur Muhtadi, *Psikologi Pendidikan Dan Belajar*, (Stai-Q Press, Gresik, 2003),

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

Yakub Dan Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*, (Graha Ilmu, Yogyakarta, 2014),

pranata Juliana, *Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Nasional Berbasis Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa* (Lampung: Universitas Lampung)

Asmani Jamal Ma'mur, *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Didunia Pendidikan*, (Diva Press, Yogyakarta, 2011)

Rajasa Sutan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*,(Mitra Cendekia, Surabaya, 2003)

Bahri Syaiful Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Usaha Nasional,Banjarmasin, 2012),

Suprijono Agus, *Cooperative Learning*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2009),

Bahri Syaiful Djamarah, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, Usaha Nasional,Banjarmasin, 2012,

Shonhaji Sholeh Dkk, *Pengantar Studi Islam*,(Sunan Ampel Press, Surabaya,2010

Zainuddin Dkk, *Studi Hadits*, (Iain Sunan Ampel Press, Surabaya, 2011)